

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN</b>		
	NO DOKUMEN 445/468/SKP/2022	NO	HALAMAN /
<b>SPO</b>	TANGGAL TERBIT <b>05 Januari 2022</b>	 <b>dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD-Finasim</b>	

Pengertian	Pemasangan gelang identifikasi pasien adalah salah satu cara untuk menghindari kesalahan identifikasi pasien. Gelang identifikasi berisi data pasien dengan 3 data yaitu (nama pasien, tanggal lahir, nomor rekam medis). Warna gelang identifikasi diberikan kepada pasien berdasarkan jenis kelamin (warna merah jambu untuk perempuan dan warna biru untuk laki-laki)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan identitas pada pasien rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Solok untuk memudahkan identifikasi pasien dan mencocokkan layanan dan perawatan kesehatan untuk pasien tersebut.</li> <li>2. Untuk mencegah terjadinya kesalahan identifikasi pasien, kesalahan prosedur, kesalahan medikasi, kesalahan transfusi, dan kesalahan pemeriksaan diagnostic di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.</li> </ol>
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permenkes Nomor 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien</li> <li>2. Kebijakan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir No. 445/247/SKP/2022 tentang Identifikasi Pasien.</li> </ol>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gelang Identifikasi Pasien <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gelang berwarna merah jambu untuk pasien yang berjenis kelamin perempuan.</li> <li>b. Gelang berwarna biru untuk pasien yang berjenis kelamin laki-laki</li> <li>c. Gelang tambahan berwarna merah untuk pasien dengan alergi obat</li> </ol> </li> </ol>

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN</b>		
	NO DOKUMEN 445/468/SKP/2022	NO	HALAMAN /
<b>SPO</b>	TANGGAL TERBIT <b>05 Januari 2022</b>	 <b>dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD-Finasim</b>	

	<p>d. Gelang tambahan berwarna kuning untuk pasien dengan resiko terjatuh</p> <p>e. Pita Kuning Untuk Pasien Beresiko Jatuh Di Rawat Jalan</p> <p>f. Gelang berwarna ungu untuk pasien <i>Do Not Resusitaion</i> (DNR)</p> <p>2. Berkas Rekam Medis</p> <p>3. Alat Tulis</p>
Prosedur	<p><b>Rawat Inap / IGD</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat menyapa pasien dan keluarga pasien, ucapkan salam kepada pasien “selamat pagi/siang/sore/malam, bapak/ibu”. Perkenalkan diri dan beritahukan nama profesi/unit kerja.</li> <li>2. Jelaskan pelayanan kesehatan yang akan diberikan pada pasien dan tujuannya</li> <li>3. Pastikan identitas pasien dengan pertanyaan kepada pasien dan keluarganya dan mencocokkan dengan data di rekam medis.</li> <li>4. Petugas melakukan verifikasi dan memberikan informasi pada pasien/ keluarga mengenai pemahaman pemasangan gelang identifikasi yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan pemasangan gelang identifikasi</li> <li>b. Akibat gelang identifikasi tidak dipasangkan</li> <li>c. Memberitahukan pasien agar mengingatkan petugas untuk melihat gelang identifikasi Sebelum Melakukan Tindakan Medis</li> </ol> </li> </ol>

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN</b>		
	NO DOKUMEN 445/468/SKP/2022	NO	HALAMAN /
<b>SPO</b>	TANGGAL TERBIT <b>05 Januari 2022</b>	 <b>dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD-Finasim</b>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Petugas memasang gelang identifikasi</li> <li>6. Gelang pengenalan dipasang dengan menggunakan data : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pasien (maksimal 2 suku kata)</li> <li>b. Tanggal lahir</li> <li>c. Nomor rekam medis</li> </ol> </li> <li>7. Petugas memeriksa ulang 3 kali data pada gelang identifikasi sebelum dipakaikan ke pasien.</li> <li>8. Pasang gelang identifikasi pada pasien berdasarkan jenis kelamin (warna merah jambu untuk perempuan dan warna biru untuk laki-laki)</li> <li>9. Pasien rawat inap diberikan gelang identifikasi tambahan warna merah untuk pasien dengan alergi obat, gelang identifikasi tambahan warna kuning untuk pasien dengan resiko jatuh setelah dilakukan asesment, gelang warna ungu untuk pasien DNR setelah dilakukan asesment</li> <li>10. Petugas memberikan informasi kepada pasien dan keluarganya tentang pemahaman pemberian gelang identifikasi tambahan tersebut.</li> <li>11. Petugas menawarkan bantuan kembali. Misalnya “apakah masih ada yang dapat saya bantu ?”</li> <li>12. Ucapkan terima kasih</li> <li>13. Petugas melepaskan gelang pengenalan saat pasien akan pulang dari rumah sakit dan saat semua proses perawatan selesai dilakukan, gelang dilepaskan di nurse station setelah dilakukan edukasi pasien</li> <li>14. Gelang pengenalan yang sudah tidak dipakai digunting menjadi</li> </ol>
--	---

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN</b>		
	NO DOKUMEN 445/468/SKP/2022	NO	HALAMAN /
<b>SPO</b>	TANGGAL TERBIT <b>05 Januari 2022</b>	 <b>dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD-Finasim</b>	

	<p>potongan potongan kecil sebelum dibuang ke tempat sampah non infeksius</p> <p>15. Terdapat kondisi kondisi yang memerlukan pelepasan gelang pengenalan sementara (saat masih dirawat dirumah sakit) misalnya pemasangan lokasi gelang pengenalan mengganggu suatu prosedur, segera setelah prosedur selesai dilakukan, dan gelang pengenalan dipasangkan kembali</p> <p>16. Pada kondisi pasien tidak memakai baju, gelang pengenalan harus menempel pada badan pasien dengan menggunakan perekat transparan/tembus pandang. Hal ini harus dicatat di rekam medis pasien.</p> <p>17. Pada pasien bayi baru lahir yang masih belum diberi nama, data digelang pengenalan berisikan nama ibu, tanggal lahir bayi dan nomor rekam medis dan di pasangkan 2 gelang pengenalan pada ekstremitas yang berbeda</p> <p>18. Pasien yang identitasnya tidak diketahui, dilabel menurut ketentuan rumah sakit sampai dapat di identifikasi dengan benar.</p> <p>19. Pasien yang meninggal diberi identifikasi dengan menggunakan 2 gelang pengenalan yakni pada pergelangan tangan dan kaki</p> <p><b>Rawat Jalan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien rawat jalan menggunakan identitas pita kuning untuk yang beresiko jatuh</li> <li>2. Skrining untuk pasien rawat jalan yang beresiko jatuh di</li> </ol>
--	--

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN</b>		
	NO DOKUMEN 445/468/SKP/2022	NO	HALAMAN /
<b>SPO</b>	TANGGAL TERBIT <b>05 Januari 2022</b>	DITETAPKAN OLEH DIREKTUR  <u><b>dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD-Finasim</b></u>	

	<p>lakukan oleh petugas customer service dengan memperhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien berusia 65 tahun keatas</li> <li>b. Gaya berjaan pasien</li> <li>c. Pasien menggunakan alat bantu</li> </ol> <p>3. Customer Service melakukan identifikasi kepada pasien yang baru datang dengan memperhatikan hal tersebut maka pasien dipasangkan pita kuning di pergelangan tangan pasien.</p> <p>4. Pita kuning terpasang sampai pasien mendapatkan pelayanan di Rumah Sakit.</p>
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawat Inap</li> <li>2. IGD</li> <li>3. Rawat jalan</li> </ol>